

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengasuhan Anak Korban Pelecehan Seksual Ditinjau dari Fiqh Hadhanah (Studi Kasus di Unit Layanan Terpadu Perlindungan Sosial Anak Integratif Kabupaten Tulungagung),” yang ditulis oleh Muhammad Abdul Basith, NIM. 12103173059, Prodi Hukum Keluarga Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, di bimbing oleh Dr. Zulfatun Ni'mah, S.H.I, M.Hum.

Kata Kunci : Pengasuhan Anak, Korban Pelecehan Seksual, Fiqih Hadhanah

Maraknya fenomena kekerasan sering terjadi di kalangan anak-anak, misalnya kekerasan verbal, fisik, mental maupun pelecehan seksual. Perkembangan kasus dewasa ini menunjukkan bahwa realita anak-anak saat ini tidak hanya diposisikan sebagai objek dari kriminalitas, tetapi mulai memasuki sebagai subjek dari perbuatan itu sendiri jika ada penanganan yang tepat dan baik. Banyak sekali kasus kejadian yang menimpa anak tentang kasus kekerasan dan eksploitasi yang dialami anak, hal ini menjadikan keprihatinan. Unit Layanan Terpadu Perlindungan Sosial Anak Integratif (ULT PSAI) Kabupaten Tulungagung karena di Tulungagung sebagian besar anak korban pelecehan seksual diasuh oleh ULT PSAI, untuk melindungi anak-anak yang menjadi korban perlakuan seperti ini.

Fokus penelitian pada penelitian ini antara lain : 1) Bagaimana pengasuhan anak korban pelecehan seksual di Unit Layanan Terpadu Perlindungan Sosial Anak Integratif Kabupaten Tulungagung ?. 2) Bagaimana tinjauan Fiqih Hadhanah terhadap pengasuhan anak korban pelecehan seksual di Unit Layanan Terpadu Perlindungan Sosial Anak Integratif Kabupaten Tulungagung ?.

Metode Penelitian ini menggunakan Penelitian kualitatif berjenis penelitian hukum (*legal reseacrh*) dengan menggunakan tipe kajian sosiologi hukum (*Socio-Legal Research*). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara secara mendalam. Teknik analisis data pada penelitian menggunakan kondensasi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan.

Adapun hasil penelitian pada penelitian ini antara lain: 1) Pengasuhan anak korban pelecehan seksual di Unit Layanan Terpadu Perlindungan Sosial Anak Integratif Kabupaten Tulungagung dilaksanakan oleh pekerja sosial yang ditunjuk dengan cara memberikan asesment, pendampingan, melakukan monitoring dengan cara sebagian dilaksanakan di rumah aman oleh pekerja sosial dan sebagian lagi monitoring dilaksanakan di rumah aman oleh orang tua yang di monitoring oleh pekerja sosial. 2) Pengasuhan anak korban pelecehan seksual secara tinjauan *fiqih hadhanah*, pihak ULT PSAI Tulungagung dalam kasus dalam kasus tersebut tidak memiliki hak mengambil alih dalam pengasuhan anak dikarenakan dalam *fiqih hadhanah* pengasuhan anak harus memiliki hubungan nasab oleh karena itu lembaga tersebut hanya bertindak sebagai memberikan layanan seperti layanan konseling, pendampingan dan monitoring yang hal tersebut korban pelecehan seksual tetap didampingi oleh keluarganya.

ABSTRACT

The thesis with the title "Parenting of Children Victims of Sexual Abuse as Seen from Fiqh Hadhanah (Case Study in the Integrated Child Social Protection Services Unit, Tulungagung Regency)," was written by Muhammad Abdul Basith, NIM. 12103173059, Islamic Family Law Study Program, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, supervised by Dr. Zulfatun Ni'mah, S.H.I, M.Hum.

Keywords: Child Care, Victims of Sexual Abuse, Fiqh Hadhanah

The phenomenon of violence often occurs among children, for example verbal, physical, mental violence and sexual harassment. The development of cases today shows that the reality is that children today are not only positioned as objects of crime, but are starting to become subjects of the crime itself if there is appropriate and good handling. There are so many cases of incidents involving children regarding cases of violence and exploitation experienced by children, this is a cause for concern. Tulungagung Regency Integrative Child Social Protection Integrated Services Unit (ULT PSAI) because in Tulungagung most of the children who are victims of sexual abuse are cared for by ULT PSAI, to protect children who are victims of this kind of treatment.

The focus of research in this study includes: 1) How is the care of children victims of sexual abuse in the Integrated Child Social Protection Services Unit in Tulungagung Regency? 2) What is Fiqh Hadhanah's review of the care of children who are victims of sexual abuse in the Integrative Child Social Protection Integrated Services Unit, Tulungagung Regency?.

This research method uses qualitative research of the legal research type (legal research) using the socio-legal type of study (Socio-Legal Research). The data collection technique in this research used in-depth interviews. Data analysis techniques in research use data condensation, data presentation and drawing conclusions.

The results of the research in this study include: 1) Care for children who are victims of sexual abuse in the Tulungagung Regency Integrative Child Social Protection Services Unit is carried out by appointed social workers by providing assessments, mentoring, and monitoring, some of which are carried out in safe houses by workers. social and some monitoring is carried out in a safe house by parents who are monitored by social workers. 2) Taking care of children who are victims of sexual abuse according to hadhanah jurisprudence, ULT PSAI Tulungagung in this case does not have the right to take over the child's care because in hadhanah jurisprudence child care must have a family relationship, therefore the institution only acts as providing services such as counseling, assistance and monitoring services where victims of sexual harassment remain accompanied by their families.

الملخص

رسالة الجامعي تحت "الأبوة والأمومة للأطفال ضحايا الاعتداء الجنسي كما يراها فقه الحسالة (دراسة حالة في وحدة خدمات الحماية الاجتماعية المتكاملة للطفل، مقاطعة تولونج أجونج)،" الذي كتبه محمد عبد البسط، رقم القيد 12102173059، جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، تحت إشرافها الدكتور زلفة النعمة، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: رعاية الطفل، ضحايا الاعتداء الجنسي، فقه الحداثة

كثيرا ما تحدث ظاهرة العنف بين الأطفال، على سبيل المثال العنف اللفظي والجسدي والعقلي والتحرش الجنسي. ويبين تطور القضايا اليوم أن الواقع هو أن الأطفال اليوم لا يتم وضعهم كأهداف للجريمة فحسب، بل بدأوا يصبحون موضوعات للجريمة نفسها إذا تم التعامل معها بشكل مناسب وجيد. هناك الكثير من الحالات التي تتعلق بالأطفال فيما يتعلق بحالات العنف والاستغلال التي يتعرض لها الأطفال، وهذا مدعاة للقلق. وحدة الخدمات المتكاملة للحماية الاجتماعية للطفل في منطقة تولونج أجونج (ULT PSAI) لأنه في تولونج أجونج، تتم رعاية معظم الأطفال الذين وقعوا ضحايا الاعتداء الجنسي من قبل ULT PSAI، لحماية الأطفال الذين يقعون ضحايا هذا النوع من المعاملة.

يتضمن تركيز البحث في هذه الدراسة ما يلي: (1) كيف تتم رعاية الأطفال ضحايا الاعتداء الجنسي في وحدة خدمات الحماية الاجتماعية المتكاملة للأطفال في مقاطعة تولونج أجونج؟ (2) ما هي مراجعة فقه حداثة لرعاية الأطفال ضحايا الاعتداء الجنسي في وحدة الخدمات المتكاملة للحماية الاجتماعية للطفل، محافظة تولونج أجونج؟.

تستخدم طريقة البحث هذه البحث النوعي من نوع البحث القانوني (البحث القانوني) باستخدام نوع الدراسة الاجتماعية القانونية (البحث الاجتماعي القانوني). استخدمت تقنية جمع البيانات في هذا البحث مقابلات متعمقة. تستخدم تقنيات تحليل البيانات في البحث تكثيف البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

تشمل نتائج البحث في هذه الدراسة ما يلي: (1) يتم تنفيذ رعاية الأطفال الذين يقعون ضحايا الاعتداء الجنسي في وحدة خدمات الحماية الاجتماعية المتكاملة للطفل في منطقة تولونج أجونج من قبل أخصائيين اجتماعيين معينين من خلال توفير التقييمات والتوجيه والمراقبة، وبعضها يتم تنفيذها في منازل

آمنة من قبل العمال. الاجتماعية ويتم إجراء بعض المراقبة في منزل آمن من قبل الآباء الذين يتم مراقبتهم من قبل الأخصائيين الاجتماعيين. (2) رعاية الأطفال ضحايا الاعتداء الجنسي وفقًا لفقه الهاهانا، لا يحقق ل في هذه الحالة تولي رعاية الطفل لأنه في فقه الهاهانا يجب أن تكون رعاية الطفل ذات علاقة عائلية، وبالتالي المؤسسة فقط تعمل على تقديم خدمات مثل خدمات الاستشارة والمساعدة والمراقبة حيث يظل ضحايا التحرش الجنسي برفقة أسرهم.